

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan “*field research*” yaitu penulis melakukan berupa penelitian yang terjun langsung kelapangan. Dengan metode menemukan secara realitis dan spesifikasi data-data yang ada di lapangan.(Khair, 2020, p. 38)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan kuantitatif dimana penulis menganalisis data-data numerik (angka) yang disusun dalam bentuk statistika. Bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.(Sugiyono, 2014, p. 7)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan pada nasabah yang tinggal di Tanah Bumbu yang mengambil pembiayaan *consumer* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sungai Danau Tanah Bumbu 72275.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014, p. 80)

Analisis populasi dalam penelitian ini yaitu populasi penduduk yang tinggal di Kabupaten Tanah Bumbu. Di mana populasi ini merupakan bagian dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut agar menentukan informasi dari setiap anggota populasi yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2014, p. 81)

Dengan demikian untuk menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability dengan jenis teknik yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang telah ditentukan targetnya sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Teknik ini pun lebih efektif digunakan pada saat penelitian kali ini manakala peneliti belum tahu pasti mengenai jumlah populasi penelitiannya. Tidak hanya itu penentuan jumlah sampel perlu juga diperhatikan, misalnya minimal 30 responden. (Martono, 2019, p. 80)

Mengingat besarnya jumlah penduduk di daerah kabupaten

Tanah Bumbu, serta keterbatasan dari peneliti untuk menjangkau semua populasi, maka dalam penelitian kali ini peneliti menargetkan sampel sebanyak 45 orang. Pengambilan sampel ini sudah sesuai pula dengan syarat dan ketentuan dari teori Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253) bahwa ukuran sampel yang akan layak diteliti yaitu sekisar 30 sampai dengan 500 sampel.(Sugiyono, 2014, p. 90) Dengan demikian sampel 45 orang ini sudah memenuhi syarat untuk penelitian ini.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu membahas siapa atau apa baik itu benda, orang atau pun lembaga yang akan membantu memeberikan informasi dan data untuk memenuhi kebutuhan penelitian.(Nurlina, 2022, p. 47) Subjek dari penelitian ini yaitu nasabah yang mengambil pembiayaan *consumer* di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Danau Tanah Bumbu pada masa pandemi COVID 19.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian yaitu masalah apa yang akan diteliti baik itu keadaan seseorang, benda atau pun suatau hal yang menjadi pusat perhatian dalam sasaran penelitian.(Nurlina, 2022, p. 48) Objek dalam penelitian ini yaitu produk, pelayanan dan risiko

terhadap nasabah yang mengambil pembiayaan *consumer* di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Danau Tanah Bumbu pada masa pandemi COVID 19.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan keterangan informasi yang diperoleh langsung dari sumber data pertama atau responden saat di lokasi penelitian. (Bungin, 2006, p. 122) Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuesioner atau angket yang telah dibagikan kepada nasabah yang mengambil pembiayaan *consumer* di Bank Syariah Indonesia (BSI) di Sungai Danau Tanah Bumbu di masa pandemi ini. Dimana peneliti dapat mengetahui tingkat perekonomian nasabah selama pandemi apakah terealisasi dengan mengambil pembiayaan *consumer*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan terlebih dahulu oleh lembaga pengumpulan data

dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.(Nurlina, 2022, p. 49)

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang telah di peroleh sebelumnya dan data-data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan maupun internet berupa buku, jurnal, serta karya-karya yang berkaitan mengenai penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan yaitu:

a. Responden

Responden merupakan pihak yang dijadikan sampel, dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengambil pembiayaan *consumer* di Bank Syariah Indonesia cabang Sungai Danau Tanah Bumbu.

b. Informan

Informan merupakan pihak yang dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Yakni karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Danau Tanah Bumbu.

c. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan data dokumen yang diperoleh

dari literatur-literatur tertulis seperti jurnal, buku-buku referensi, majalah maupun lainnya yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan ditujukan terhadap responden untuk diisi. Kemudian angket dikembalikan kembali kepada peneliti. (Sugiyono, 2014, p. 142) Metode pengumpulan data pada penelitian ini yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung ataupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Maksud dari penelitian ini yaitu siapa saja nasabah yang tinggal di Tanah Bumbu mengambil pembiayaan *consumer* di Bank Syariah Indonesia cabang Sungai Danau, maka orang tersebut dapat digolongkan kedalam responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses untuk memperoleh data dan informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen tertulis, angka dan gambar serta keterangan laporan yang mampu mendukung penelitian ini. (Sugiyono, 2014, p. 240) dalam hal ini terkait dokumentasi yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang digunakan peneliti adalah wawancara terhadap karyawan pihak Bank dan responden nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Sungai Danau Tanah Bumbu.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan *skala likert*. Menurut (Sinambela, 2017) Skala liker merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap objek atau fenomena tertentu. (Sinambela, 2021b, p. 234)

Skala ukur ini digunakan untuk menentukan jawaban terhadap skor responden. Terdapat 5 ukuran skala dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju	dengan nilai 5
S = Setuju	dengan nilai 4
R = Ragu-ragu	dengan nilai 3
TS = Tidak Setuju	dengan nilai 2
STS = Sangat Tidak Setuju	dengan nilai 1

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan <i>Consumer</i> (Y)	1. Jumlah Pembiayaan 2. Proses Pembiayaan 3. Kegunaan Pembiayaan 4. Jangka Waktu (Harahap, 2019, p. 29)	Skala Likert
Produk (X ₁)	1. Persentase nisbah bagi hasil pembiayaan. 2. Ketepatan fungsi produk. 3. Kemudahan produk diperunakan 4. Keragaman produk. 5. Daya tarik produk. (Marhaban, 2020, p. 22)	Skala Likert
Pelayanan (X ₂)	1. Kesiapan karyawan melayani pelanggan. 2. Kecepatan karyawan merespon pelanggan 3. Kemudahan informasi untuk dimengerti. 4. Kejelasan informasi. 5. Kemauan karyawan membantu pelanggan. (Marhaban, 2020, p. 24)	Skala Likert
Risiko (X ₃)	1. Risiko Keuangan 2. Risiko Psikologis 3. Risiko Kinerja 4. Risiko Waktu (Resa, 2019, p. 1031)	Skala Likert

Sumber: Data Di Olah, 2023

H. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai variasi yang memiliki lebih dari satu nilai.(Martono, 2019, p. 60) Dengan menentukan variabel maka akan memudahkan peneliti untuk lebih mengetahui permasalahan penelitian yang ada. Berikut terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu Pembiayaan *Consumer* di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Danau Tanah Bumbu pada masa pandemi COVID 19.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau variabel yang terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Produk (X_1), Pelayanan (X_2), Risiko (X_3).

Dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pembiayaan *Consumer* (Y)
- b. Produk (X_1)
- c. Pelayanan (X_2)
- d. Risiko (X_3)

I. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data adalah proses selanjutnya setelah teknik pengumpulan data. Pengolahan data pada penelitian kuantitatif secara umum dilakukan dengan melalui beberapa tahap.

Adapun tahapan-tahapan pengumpulan data:(Bungin, 2006, p. 163)

1. *Editing* (Memeriksa)

Editing adalah kegiatan dimana data yang sudah dikumpulkan di lapangan yaitu dari hasil pengisian kuesioner diperiksa ulang kelengkapan jawabannya. Jika ditemukan data yang belum sesuai harapan peneliti dalam pengisian jawaban kuesioner, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang melalui proses *editing* ini.

2. *Coding* (Pengkodean)

Selanjutnya setelah tahap *editing* yaitu menyusun kembali secara sistematis data-data tersebut melalui *coding*. Maksudnya pada data yang telah diedit akan diberi identitas yang memiliki makna tertentu pada saat dianalisis.

3. *Tabulasi* (Proses Pembeberan)

Tabulasi adalah tahap terakhir dalam pengolahan data. Tabulasi merupakan memasukkan data pada tabel-tabel yang telah ditentukan dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah pengolahan data yang sudah dikumpulkan yang kemudian diharapkan mampu membantu interpretasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menentukan data-data yang diperoleh yang saling berkaitan diharapkan mampu untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan serta dapat menarik sebuah kesimpulan.

Adapun langkah-langkah menentukan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan suatu instrument dalam hal pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner atau angket. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item maka dapat membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka butir itu valid sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka butir itu tidak valid. (Sinambela, 2021b, p. 426) Dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah data sampel. (Luthfiya, 2022, p. 45)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran yang relatif konsisten apabila digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan kuesioner apakah reliabel atau tidak reliabel dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$ maka data tersebut dikatakan reliabel dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah atau $< 0,60$. (Nurlina, 2022, p. 54)

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan regresi linier berganda maka diperlukan uji asumsi klasik ini, untuk memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan uji regresi linier berganda atau tidak.

Berikut merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:(Sinambela, 2021a, p. 429)

a. Uji Normalitas

Menurut (Santosa & Ashari, 2005) Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk menentukan variabel bebas dengan variabel terikat dalam perspektif model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang ditentukan diharapkan mampu menghasilkan distribusi normal, dimana data tersebut tidak mengarah sebaliknya. (Sinambela, 2021b)

Proses data uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas yang dilihat dari hasil grafik *Histogram regression standardized residual*, grafik *Normal P-P plot* serta dibuktikan pula dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test* dengan alat statistik SPSS 25.

Syarat pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test* yaitu sebagai berikut:(Luthfiya, 2022, p. 59)

- 1) Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- 2) Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghazali 2007) di dalam buku (Sinambela, 2021b) yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik” Uji multikolinieritas merupakan uji yang menentukan apakah model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Jika terdapat korelasi maka terdapat gejala multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antara variabel independen. Seharusnya model regresi yang baik tidak terdapat korelasi.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan pengujian metode dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIP) dan Tolerance terhadap pada model regresi *Coefficients*. Berikut syarat pengambilan keputusan adalah:(Sinambela, 2021b, p. 433)

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,01$ dan nilai VIF > 10 maka diduga adanya gejala multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan *variance*

dari residual terhadap pengamatan kepengamatan lainnya. Jika variasi residual tetap dari satu pengamatan kepengamatan yang maka dapat dikatakan heterokedastistas. Karena uji heterokedastistas menyatakan bahwa variasi variabel dinyatakan tidak sama terhadap pengamatan.(Sinambela, 2021b, p. 434)

Pada penelitian kali ini dilakukan dalam dua uji, yang pertama uji *Scatterplot* dan yang kedua dengan uji *gleser*. Adapun syarat pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan uji *gleser* yaitu: (Luthfiya, 2022, p. 60)

- 1) Nilai p value $> 0,05$ maka tidak mempunyai persoalan heteroskedastisitas
- 2) Nilai p value $< 0,05$ maka mempunyai persoalan heteroskedastisitas

Adapun untuk syarat dan ketentuan dengan menggunakan pola *Scatterplot* dimana titik-titik didalam grafik harus menyebar jauh dari sumbu X dan Y dan tidak boleh saling berdempetan.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Suharyadi dan Purwanto 2004:509) di dalam buku (Sinambela, 2021b) yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik” Analisis regresi linier

berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi arah antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun Rumus Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan *Consumer*

a = Konstanta persamaan regresi

b = Koefisien regresi

X_1 = Produk

X_2 = Pelayanan

X_3 = Risiko

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Adapun untuk menguji

hipotesis uji F dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel maka data dikatakan tidak berpengaruh signifikan.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel maka data dikatakan berpengaruh signifikan

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pada dasarnya menentukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. (Sinambela, 2021b, p. 443)

Adapun Kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis melalui uji T yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai T hitung $< T$ tabel maka dapat dikatakan data tidak berpengaruh signifikan.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel maka dapat dikatakan data berpengaruh signifikan.

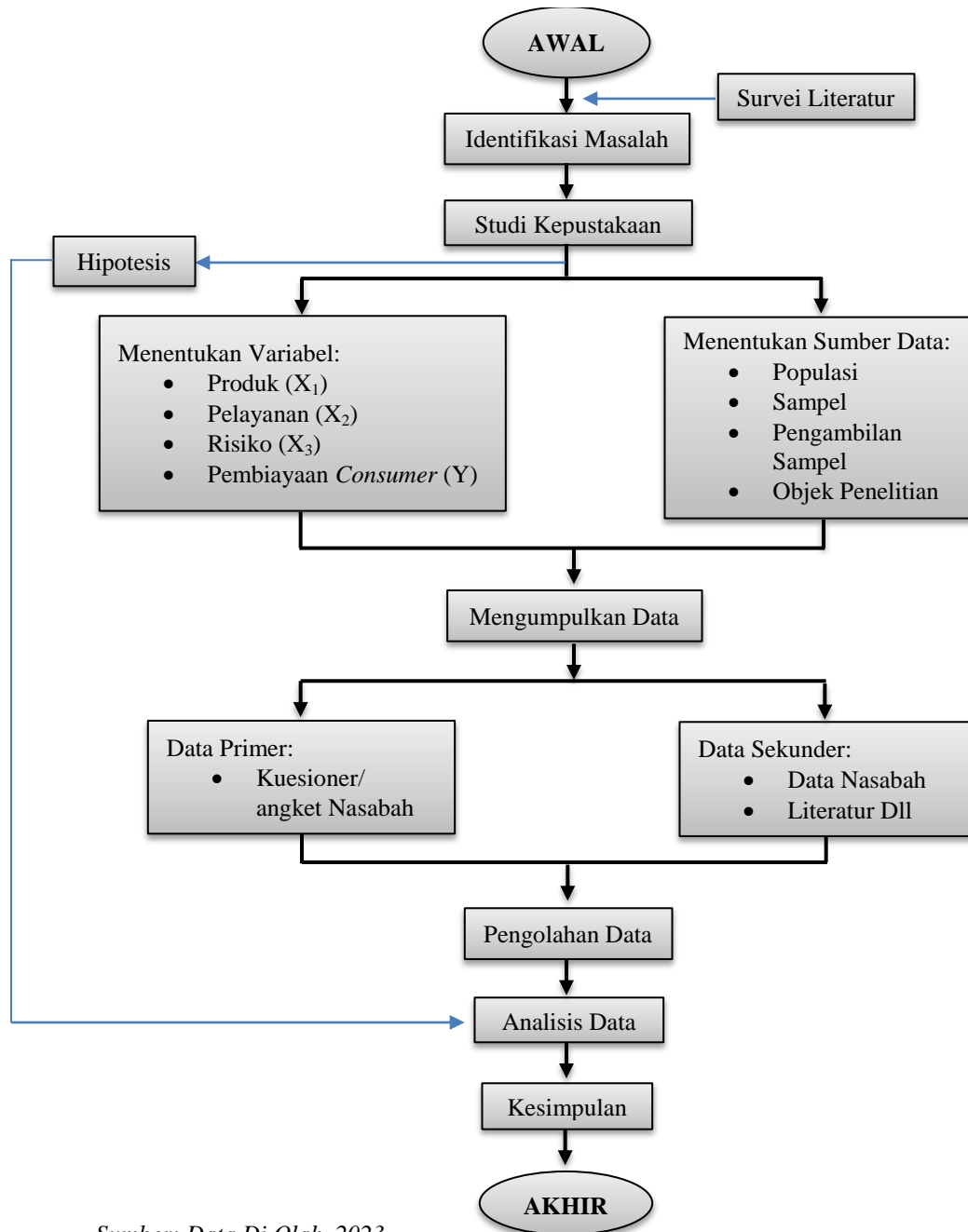
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Luthfiya, 2022, p. 61)

K. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada skema gambar berikut:

Gambar 3. 1
Skema Tahapan Penelitian



Sumber: Data Di Olah, 2023

Berdasarkan skema di atas dapat dilihat pada tahap survei literatur yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi dan bahan literatur yang berkaitan dengan judul. Adapun identifikasi masalah memuat mengenai masalah yang akan dibahas yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian studi pustaka yaitu mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang berkaitan dengan penelitian yang kemudian akan menarik sebuah kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Penelitian ini dapat ditentukan variabel X nya yaitu yang terdiri dari Produk (X_1), Pelayanan (X_2), dan Risiko (X_3) sedangkan variabel Y Pembiayaan *Consumer* (Y). Dalam penelitian ini untuk menentukan sumber data apa saja yang dibutuhkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel serta menentukan objek dan subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang ditentukan. Pengolahan data yang terdiri dari *editing*, *coding* dan *tabulasi* data serta melakukan perhitungan *skala likert* dengan menggunakan sistem program SPSS 25. Kemudian analisis data yaitu menganalisis hasil pengolahan data yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada. Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisa data dan kemudian dikoreksi kembali apakah sudah sesuai dengan tujuan penelitian.